

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu akuntansi pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sebab dunia bisnis yang terus berkembang karena kebutuhan akan laba yang besar dan hal tersebut membuat ilmu akuntansi juga ikut mengalami perkembangan (Lubis, 2014). Perkembangan ilmu akuntansi memunculkan beberapa cabang yaitu perpajakan, akuntansi sektor publik, akuntansi keperilakuan dan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya perkembangan tersebut dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan perusahaan serta dapat menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

Ilmu akuntansi merupakan proses kegiatan yang terdiri atas catat-mencatat, meringkas, mengklasifikasi, mengolah, serta menyajikan data keuangan, dan berbagai aktivitas yang menyangkut dengan keuangan (Sutrisna, 2019:1). Sedangkan tujuan akuntansi yaitu untuk menyediakan informasi keuangan berupa laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan (Sujarweni, 2019a:5).

Kegiatan tersebut dapat diterapkan dengan menggunakan sistem akuntansi. Perusahaan yang memiliki skala menengah keatas tentu memiliki sistem akuntansi untuk pengorganisasian dan pengolahan data-data dengan tujuan merubah data menjadi informasi yang dapat dijadikan bahan dalam penyusunan laporan.

Sujarweni (2015) menyatakan sistem merupakan rangkaian prosedur yang disusun untuk menjalankan program perusahaan. Sedangkan sistem akuntansi merupakan sekumpulan elemen atau formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2019b).

Sistem akuntansi yang efektif dan efisien diperlukan untuk memberikan informasi yang handal, menyediakan informasi yang tepat dan berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, serta terhindar dari kesalahan dan memperjelas tujuan dari perusahaan. Untuk bisa memperoleh informasi dengan kualitas tersebut, data yang diproses dalam sistem akuntansi harus data yang benar dan akurat supaya menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Dalam penggunaan sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang baik dan berkarakteristik tidak lepas dari sumber daya manusia yang berperan untuk menjalankan sistem tersebut, meskipun secara teknis dinilai baik serta didukung dengan komputersasi dan kecanggihan teknologi, namun dalam penempatan sumber daya manusia yang salah akan menyebabkan kegagalan *output* yang dihasilkan.

Oleh sebab itu, perlu adanya pertimbangan mengenai aspek-aspek keperilakuan terhadap penggunaan sistem dalam mendesain, menganalisa, mengimplementasi dan menjalankan sebuah sistem. Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan cabang ilmu akuntansi yang menjadi alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial yang berhubungan dengan perilaku manusia atau individu untuk memenuhi informasi akuntansi dan keputusan organisasi (Sutrisna, 2019:2).

Akuntansi diimplementasikan tidak lepas dari sumber daya manusia sebagai pelakunya, maka sebab itu mempelajari aspek perilaku manusia dalam dunia akuntansi dikenal dengan istilah akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) yang merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dipahami. Aspek keperilakuan terdiri atas aspek psikologi sosial khususnya sikap, persepsi dan emosi karyawan yang berhubungan dengan sistem akuntansi. Perusahaan yang tidak memperhatikan hal-hal tersebut pada karyawan akan berdampak buruk bagi perusahaan. Seperti pada UD Sinar Harapan Lumajang telah ditemukan tindak kecurangan oleh salah satu karyawan yaitu pada saat pengauditan ditemukan catatan persediaan tidak sesuai dengan bukti transaksi yang ada (Manajer Perusahaan).

Adapun hasil penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan hasil tentang aspek keperilakuan terhadap sistem akuntansi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalalo (2016), Kurniyanti (2019), dan Wandhana, (2021) menyatakan bahwa aspek keperilakuan seperti sikap, motivasi, persepsi dan emosi secara parsial berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan barang. Sedangkan menurut penelitian Mogontha (2017), Prayogi (2017), Nicky (2021), menyatakan bahwa aspek keperilakuan seperti sikap, motivasi, dan emosi secara parsial tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi.

Peneliti tertarik untuk meneliti sistem akuntansi persediaan dari sisi aspek keperilakuan, karena adanya pengaruh aspek keperilakuan pada kinerja karyawan terutama dalam pencatatan persediaan. Hal ini juga disampaikan oleh (Lubis, 2014) bahwa aspek keperilakuan dapat mempengaruhi naik atau turunnya kinerja

karyawan. UD Sinar Harapan merupakan usaha perseorangan yang bergerak dibidang penggilingan tempurung kelapa yang menghasilkan produk tepung sebagai bahan baku obat nyamuk bakar. Dimana karyawan yang berhubungan dengan sistem akuntansi persediaan dianggap tokoh penting oleh peneliti karena disetiap aktivitas perusahaan pasti melibatkan pergerakan persediaan.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pada UD Sinar Harapan masih menerapkan sistem akuntansi persediaan berbasis manual. Pencatatan dokumen-dokumen dengan sistem manual akan memudahkan bagi karyawan yang melakukan kecurangan, dan akan memengaruhi sistem akuntansi persediaan yaitu dalam penetapan harga produk dan perhitungan persediaan serta penentuan nilai harga pokok penjualan yang muncul dilaporan keuangan, informasi yang dihasilkanpun tidak efektif dan efisien disebabkan salah catat, dan ketidaktelitian dari perilaku karyawan yang kurang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang”**.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh aspek keperilakuan sikap, persepsi, dan emosi terhadap sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka identifikasi permasalahan yang akan diangkat penulis adalah sebagai berikut:

- a. Apakah aspek berperilaku sikap berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang?
- b. Apakah aspek berperilaku persepsi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang?
- c. Apakah aspek berperilaku emosi berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka terdapat tujuan penelitian, berikut ini merupakan tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh aspek berperilaku sikap terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh aspek berperilaku persepsi terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh aspek berperilaku emosi terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan akademis sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menghasilkan bahan untuk menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, dan menambah wawasan, pengetahuan dan sarana ilmu yang diterima secara teoritis ke dalam dunia nyata

2) Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai bahan untuk mengevaluasi aspek keperilakuan karyawan pada sistem akuntansi persediaan serta diharapkan dapat mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga UD Sinar Harapan Lumajang dapat mengevaluasi kinerja pegawai dalam mengambil keputusan mengenai sistem akuntansi persediaan di masa mendatang.

3) Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian ilmu dan menambah wawasan yang berhubungan dengan aspek keperilakuan sistem akuntansi persediaan.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek keperilakuan terhadap penerapan sistem akuntansi persediaan, dan dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian yang sejenis.